

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan pemberian kredit dan pembiayaan kendaraan bermotor yang dilakukan oleh PT. FIFGROUP cabang Kranji Bekasi berjalan sesuai prosedur yang telah dibuat oleh perusahaan. Prosedur pemberian kredit dan pembiayaan kendaraan bermotor dimulai dari tahap permohonan atau pengajuan dari konsumen, tahap pengumpulan data dan investigasi konsumen oleh *surveyor*, tahap analisa oleh *credit analyst*, tahap persetujuan oleh *branch manager*, tahap pengumpulan data tambahan, tahap pembuatan kontrak antara konsumen dengan *surveyor*, tahap pecairan, dan terakhir tahap pengawasan kepada konsumen.
- b. Penerapan pengendalian internal atas sistem pemberian kredit dan pembiayaan kendaraan bermotor pada PT. FIFGROUP cabang Kranji Bekasi yang dilakukan berjalan dengan efisien dan efektif. PT. FIFGROUP cabang Kranji Bekasi telah memenuhi komponen-komponen pengendalian internal berdasarkan COSO. Selain itu PT. FIFGROUP cabang Kranji Bekasi dalam mendukung sistem pengendalian internalnya memiliki struktur organisasi yang jelas untuk membagi tugas dan wewenang dalam melakukan pemberian kredit dan pembiayaan kendaraan bermotor, melakukan identifikasi resiko sejak awal, melakukan sistem pengendalian internal secara berlapis oleh manajemen, transaksi-transaksi keuangan tercatat dengan baik di sistem komputerisasi, dan melakukan pengawasan segala bentuk transaksi keuanganserta memantau konsumen agar tidak terjadi resiko konsumen tidak membayar angsuran atau pembayaran angsuran macet.

5.2 Saran

Dengan selesainya penelitian ini, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

- a. Saran kepada perusahaan membutuhkan penilaian dan pengawasan secara berkala terhadap kualitas jaminan pembiayaan, karena jaminan adalah *asset* perusahaan yang harus dilindungi untuk mengantisipasi pembiayaan macet. Perusahaan perlu melakukan pengawasan dari *credit analyst* terhadap *counter sales* dan *surveyor* untuk memastikan apakah telah menggali informasi calon konsumen dengan lengkap, baik secara langsung dari konsumen atau dari lingkungan tempat tinggal konsumen. Perusahaan perlu melakukan identifikasi resiko sejak dini agar tidak mengalami resiko yang lebih besar lagi dan dapat merugikan perusahaan.
- b. Saran kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian pengendalian internal kepada kantor pusat PT. FIGROUP, apakah pengendalian internal untuk memantau seluruh cabang sudah berjalan dengan baik atau belum dan memastikan perkembangan perusahaan tersebut.